

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya disingkat **IIB Darmajaya** merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Nama "DARMAJAYA", merupakan akronim dari "*Dharma Bhakti dan Jasa Yoenidar Alfian*". Institut ini berdiri pada 05 Juni 1997, yang memiliki 2 fakultas yaitu ilmu komputer dan fakultas ilmu ekonomi bisnis. Fakultas ilmu komputer terdiri dari jurusan Magister Teknik Informatika S2, jurusan Desain Komunikasi Visual S1, jurusan Teknik Informatika S1, jurusan Sistem Informasi S1, dan jurusan Teknik Komputer S1. Sedangkan pada fakultas ilmu ekonomi bisnis terdiri dari jurusan Magister Manajemen S2, jurusan Bisnis Digital S1, jurusan Manajemen S1, dan jurusan Akuntansi S1. IIB Darmajaya terus mengembangkan kepribadian setiap mahasiswa agar dapat bersaing di dunia kerja dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, IIB Darmajaya mendirikan beberapa organisasi kemahasiswaan yang dinaungi oleh kemahasiswaan IIB Darmajaya.

Salah satu organisasi yang ada di IIB Darmajaya adalah Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) adalah organisasi tertinggi di IIB Darmajaya yang beranggotakan mahasiswa/mahasiswi yang merupakan perwakilan dari masing-masing jurusan sebagai delegasi dari himpunan mahasiswa. Struktur kepengurusan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) terdiri dari seorang ketua umum, seorang wakil ketua umum, seorang sekretaris, dan seorang bendahara serta anggota. Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) terbagi atas 3 Komisi yaitu Komisi I (Legislasi), Komisi II (Pengawasan/Keorganisasian), dan Komisi III (Aspirasi dan Advokasi). Badan Komisi terdiri dari seorang ketua komisi, seorang sekretaris, serta anggota komisi. Program kerja Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) komisi I yaitu Legislatif Day yang memiliki rangkaian kegiatan Family Ghetring, Seminar Legislatif, dan Open Recruitment. Komisi II memiliki 3

program kerja yaitu Pesta Demokrasi, Rapat Kerja (Raker). Program kerja Rapat Kerja (Raker) memiliki rangkaian kegiatan yaitu Pelatihan Key Performance Indikator (KPI). Dan program kerja Sidang Legislatif memiliki rangkaian kegiatan yaitu Sidang Paripurna. Komisi III memiliki program kerja Aspirasi Day.

Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) selama ini melakukan open *recruitment* secara konvensional, persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu: (Nurlaili, Anton, Radiah, 2016) Proses perekrutan karyawan PT. Geoservices yang masih menggunakan teknik manual, dimana calon karyawan harus mendatangi langsung alamat perusahaan atau pun mengirimkan lamaran via pos dan email menjadi salah satu hambatan karena dinilai memakan banyak waktu. Dampaknya akan ada banyak tumpukan lamaran pekerjaan yang tidak terpakai, sedangkan pada penelitian ini calon anggota baru harus datang ke lokasi pendaftaran dengan membawa KRS dan form dari mentor kelas minat bakat, lalu mengisi form pendaftaran dari Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM). Untuk menjadi anggota tetap, calon anggota baru harus mengikuti acara seminar legislative dan turut berpartisipasi menjadi panitia acara tersebut, serta mengikuti kegiatan family gathering untuk dilantik menjadi anggota resmi anggota Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM). Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) menemukan beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan open recruitment ini harus menyediakan tempat untuk penyimpanan berkas-berkas mahasiswa yang mendaftar agar berkas tersebut tidak rusak dan bisa digunakan dikemudian hari, serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya. Dari banyaknya program kerja Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) tidak pernah melakukan evaluasi pada kinerja disetiap program kerjanya sehingga hal tersebut mengakibatkan tidak berhasilnya program kerja, yang dimaksud Evaluasi pada penelitian sebelumnya yaitu: (Wirawan, 2011) “evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi”. maka dari itu perlu adanya

proses evaluasi untuk mengoreksi acara/kegiatan beserta kinerja anggota MPM yang telah dilaksanakan oleh Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) agar mendapat solusi jika terdapat kesalahan dan kekurangan pada acara tersebut dan tidak terulang di acara/kegiatan maupun di periode selanjutnya. Untuk itu dibutuhkan sebuah interface sebagai media atau alat bantu dalam merekrutmen dan mengevaluasi dalam bentuk web.

Dari permasalahan tersebut maka penulis mengajukan sistem “*E-recruitment* dan Evaluasi Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) Berbasis Web”. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dalam melakukan program kerjanya yaitu dalam pelaksanaan program kerja open *recruitment* anggota Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) sehingga Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dapat meningkatkan pengawasannya terhadap kinerja anggota dengan mencari data secara detail dengan mudah dan cepat, dan dapat mengevaluasi kinerja pada program kerja Majelis Permusyawaratan mahasiswa agar dapat terlaksanan dengan efektif dan efisien.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup ini difokuskan pada *e-recruitment* dan evaluasi Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) IIB Darmajaya.
2. Sistem yang dirancang adalah berbasis web,
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rational Unified Process* (RUP).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana membuat sistem *e-recruitment* dan evaluasi yang dapat membantu dan mempermudah pengurus Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dalam menjalankan program kerja.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem *e-recruitment* dan evaluasi Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) IIB Darmajaya.
2. Membuat aplikasi web unntuk menjaring calon anggota baru Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dan evaluasi program kerja Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM).
3. Merancang *database E-Recruitment* dan Evaluasi Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) IIB Darmajaya.
4. Mengevaluasi kinerja MPM dengan mudah di setiap kegiatan yang dilaksanakan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dalam pengolahan data calon anggota baru MPM IIB Darmajaya
2. Memiliki website atau interface *e-recruitment* dan evaluasi,
3. Mendapatkan rancangan yang sesuai kebutuhan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) agar menjadi lebih efektif, dan efisien,
4. Siapnya *e-recruitment* dan laporan evaluasi kegiatan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM).
5. Membantu bagian Kemahasiswaan saat melakukan evaluasi Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) IIB Darmajaya